

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, disimpulkan bahwa penggunaan media miniatur rumah adat pop-up berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pemahaman materi keberagaman suku bangsa pada siswa tunarungu di SLBN A Citeureup Cimahi. Peningkatan ini tidak hanya terbukti secara statistik (Uji Wilcoxon, $p = 0.0315$), tetapi juga terjadi secara komprehensif pada dua level kognitif, yaitu kemampuan mengingat fakta (C1) dan menjelaskan konteks (C2). Dengan demikian, media pembelajaran ini terbukti efektif dan sesuai untuk menjawab kebutuhan belajar siswa tunarungu yang mengandalkan pendekatan visual, konkret, dan interaktif.

5.2 Implikasi

Secara praktis, penelitian ini menunjukkan bahwa guru dapat menggunakan media tiga dimensi yang interaktif sebagai alat yang efektif untuk mengajarkan konsep abstrak kepada siswa tunarungu. Secara teoretis, temuan ini memperkuat pentingnya pendekatan multisensori dalam pendidikan khusus dan menyajikan bukti empiris mengenai penerapan tahapan belajar Bruner untuk menciptakan pengalaman belajar yang bermakna.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan hasil penelitian di atas, beberapa rekomendasi yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

5.3.1 Bagi Guru

Guru dapat menjadikan media miniatur rumah adat pop-up ini sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif, tidak hanya untuk materi keberagaman suku bangsa, tetapi juga dapat diadaptasi untuk materi lain dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila maupun IPS yang memerlukan visualisasi konkret.

Untuk pengembangan lebih lanjut, guru dapat mempertimbangkan untuk mengkolaborasikan media fisik ini dengan teknologi. Misalnya, dengan menambahkan kode QR (*QR Code*) pada setiap miniatur yang terhubung ke video tarian, musik, atau video informatif lainnya mengenai suku bangsa tersebut, sehingga pengalaman belajar siswa menjadi lebih kaya dan multisensori.

5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menyadari terdapat keterbatasan dan kekurangan. Penelitian ini hanya dibatasi pada materi keberagaman suku bangsa Indonesia dengan subjek siswa tunarungu kelas 10 yang berjumlah 5 orang. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan materi lain yang relevan. Selain itu, disarankan untuk meneliti variabel-variabel lain seperti daya retensi memori jangka panjang atau motivasi belajar siswa yang belum terukur dalam penelitian ini. Penggunaan subjek penelitian yang lebih besar jumlahnya, serta desain penelitian yang berbeda seperti quasi-eksperimen dengan kelompok kontrol, perlu dipertimbangkan dan dioptimalkan pada penelitian di masa mendatang untuk memperkuat generalisasi hasil.